

PERS

Kapolsek Klangeran Polresta Cirebon Berikan Himbauan Pilkada Damai

Panji Rahitno - CIREBON.PERS.CO.ID

Nov 20, 2024 - 11:13



Kab. Cirebon – Kepala Kepolisian Sektor (Kapolsek) Klangeran, AKP Ngatidja S.H.,M.H. mengimbau seluruh warga di wilayahnya untuk turut berpartisipasi aktif

dalam menciptakan Pemilu 2024 yang damai dan kondusif. Dalam pertemuan yang diadakan di Desa Danawinangun Kecamatan Klangeran, AKP Ngatidja menegaskan pentingnya peran masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban menjelang hari pencoblosan. Selasa (19/11/2024) malam.

"Mari kita jaga bersama agar pemilu ini berjalan dengan lancar tanpa adanya gangguan," ujar Kapolsek.

Kapolsek juga mengingatkan agar warga tidak terpengaruh oleh berita hoaks yang dapat memecah belah persatuan. Ia meminta seluruh masyarakat untuk lebih bijak dalam menerima informasi dan memastikan sumbernya dapat dipercaya.

"Penting untuk kita saling menjaga kerukunan dan tidak mudah terprovokasi oleh isu-isu yang belum tentu kebenarannya," kata Ngatidja.

Selain itu, Kapolsek mengajak masyarakat untuk menjaga toleransi antar kelompok, baik itu berdasarkan suku, agama, ras, maupun golongan. Menurutnya, Pemilu adalah ajang demokrasi yang seharusnya mencerminkan kebersamaan, bukan perpecahan. Ia berharap, meskipun ada perbedaan pilihan, semua pihak tetap mengutamakan kedamaian dan menghargai suara demokrasi.

Pihak kepolisian juga mengoptimalkan patroli untuk memastikan keamanan di seluruh wilayah Klangeran, baik pada saat kampanye maupun saat hari pencoblosan. Kapolsek memastikan bahwa aparat keamanan akan siap siaga untuk mengatasi potensi gangguan yang dapat mengganggu kelancaran jalannya Pemilu.

"Kami akan selalu hadir di tengah masyarakat untuk memberikan rasa aman dan nyaman," tambahnya.

Sebagai penutup, Kapolsek Klangeran mengingatkan warga agar menggunakan hak pilihnya dengan bijak dan tidak golput.

"Sukseskan Pemilu 2024 dengan penuh tanggung jawab dan kedamaian. Mari kita buktikan bahwa Reteh bisa menjadi contoh daerah yang aman, damai, dan berbudaya dalam berdemokrasi," Pungkas AKP Ngatidja.